

Bionic future case report = Bionic future laporan kasus

Dariel Mohamad Jastiawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20503140&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam melibatkan bisnis internasional, ada kerumitan tambahan dalam pembelaan hukum, sehingga kontrak harus dibuat dengan mempertimbangkan negara asal mitra serta paparan mereka terhadap risiko. Dalam kasus Bionic, perusahaan melakukan kesalahan dalam transaksi internasional berskala besar melalui perjanjian non-kontrak (*word of mouth agreement*). Karena itu, perusahaan menghadapi risiko yang belum dicegah dalam kontrak sehingga perusahaan tersebut mengalami kerugian yang tidak terbatas. Makalah ini menekankan pentingnya kontrak hukum dan memastikannya semua risiko yang terekspos tercakup dalam setiap klausa.

In engaging international business, there is added complexity in legal defense, such that contracts must be made in lieu of counterpart's country of origins as well as their exposure to risks. In the case of Bionic, the company made mistakes during their engagement into large-scale international transaction by way of non-contractual agreement (word of mouth). As such, company faced risks that it could not mitigate the damages against and is therefore financially suffering for it. This paper stresses the importance of legal contract and making sure all risks exposed are covered within each clause, an issue that is increasingly prominent with the rising trend of globalization.